

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Aktivitas Belajar Siswa

a. Pengertian Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.¹² Martimis Yamin menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu.¹³

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada perinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku yaitu melakukan kegiatan.¹⁴

¹²Hartono, *Op Cit.*, hlm. 11

¹³Martimis Yamin, *Kiat Membetajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, hlm 82

¹⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, cet.ke-11, hlm. 95-96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran, dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata, dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.¹⁵

Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa adalah kegiatan siswa yang lebih mendominasi aktivitas pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan ini mereka secara aktif selalu berusaha meningkatkan mutu kemampuannya, seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

b. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar Siswa

Prinsip-prinsip aktivitas dalam belajar dalam hal ini akan dilihat dari sudut pandang perkembangan konsepsi jiwa menurut ilmu jiwa. Dengan melihat unsur kejiwaan seseorang subjek belajar/subjek didik, dapatlah diketahui bagaimana prinsip aktivitas yang terjadi dalam belajar itu. Karena dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, maka sudah barang tentu yang menjadi fokus perhatian adalah komponen manusiawi yang melakukan aktivitas dalam belajar mengajar, yakni siswa dan guru.¹⁶ Ramayulis juga mengemukakan aktivitas belajar mencakup aktivitas jasmani dan rohani.¹⁷ Berkaitan dengan hal tersebut Nasution juga

¹⁵Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2010, hlm. 123

¹⁶Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 97

¹⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002, hlm. 243

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membagi ke dalam dua prinsip aktivitas belajar dan konsepsi tentang jiwa, yaitu psike (jiwa) menurut ilmu jiwa lama dan dan psike menurut ilmu jiwa modern.¹⁸

Aktivitas belajar dari sudut pandangan ilmu jiwa secara garis besar dibagi menjadi dua pandangan yakni ilmu Jiwa Lama dan Ilmu Jiwa Modern.

1) Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Lama

John Locke dengan jiwa dapat dimisalkan dengan kertas yang tak bertulis (tabularasa), kertas itu kemudian mendapatkan coretan atau isi dari luar (guru). Sedangkan menurut Herbart jiwa adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum-hukum asosiasi. Disinipun guru pulalah yang harus menyampaikan tanggapan-tanggapan itu. Mengombinasikan kedua konsep tersebut jelas dalam proses belajar mengajar guru akan senantiasa mendominasi kegiatan. Siswa terlalu pasif, sedangkan guru aktif dan segala inisiatif datang dari guru. Siswa ibarat botol kosong yang diisi air oleh sang guru. Aktivitas anak terutama terbatas pada mendengarkan mencatat, menjawab pertanyaan bila guru memberi pertanyaan.¹⁹

2) Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Lama

Menurut konsepsi modern jiwa manusia itu sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu, secara

¹⁸Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 87

¹⁹Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alami anak didik itu juga bisa menjadi aktif, karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Anak didik dipandang sebagai organisme yang mempunyai dorongan untuk berkembang. Tugas pendidik adalah membimbing anak untuk mengembangkan bakatnya, dalam pendidikan anak harus aktif. Guru hanya dapat menyediakan bahan pelajaran, akan tetapi yang mengolah dan mencernanya adalah anak didik itu sendiri sesuai dengan bakat dan latar belakang kemauan masing-masing.²⁰

c. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Sekolah adalah salah satu tempat pusat kegiatan belajar. Dengan demikian di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat saja.²¹ Adapun jenis-jenis aktivitas dalam belajar yang digolongkan oleh Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, masing-masing adalah:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral)
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan mengajukan suatu pertanyaan memberi saran mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

²⁰*Ibid.*, hlm. 99

²¹*Ibid.*, hlm. 100-101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kegiatan menulis
Menulis cerita menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar
Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
- 6) Kegiatan metrik
Melakukan percobaan, melihat alat-alat, melaksanakan pameran, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental
Merenungkan, mengingatkan memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional
Minat membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini ierdapat dalam semua jenis kegiatan overlap satu sama lain.²²

Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dapat berbentuk

fisik dan psikis, seperti:

- 1) Mendengarkan.
- 2) Memandang.
- 3) Meraba, mencium dan mencicipi/mengecap.
- 4) Menulis atau mencatat.
- 5) Membaca.
- 6) Membaca ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi.
- 7) Mengamati table-tabel, Diagram-diagram, dan Bagan-bagan.
- 8) Menyusun paper atau kertas kerja.
- 9) Mengingat.
- 10) Berfikir.
- 11) Latihan atau praktek.²³

Berdasarkan uraian tersebut jenis-jenis aktivitas belajar yang dilakukan di sekolah begitu kompleks dan bervariasi. Aktivitas-aktivitas

²²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013, hlm. 172-

²³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, hlm. 38-45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar tersebut jika terlaksana secara baik dapat menciptakan suasana di sekolah menjadi kondusif dan menyenangkan.

d. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Nana Sudjana Indikator aktivitas belajar siswa yang dilihat dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa mencari dan memberikan informasi.
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lain.
- 3) Siswa mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- 4) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- 7) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.²⁴

2. Strategi Pembelajaran *Reading For Meaning*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Gagne yang dikutip oleh Wena “Apabila seseorang telah mendapatkan suatu kombinasi perangkat aturan yang terbukti dapat

²⁴Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989, hlm.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dioperasikan sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi maka ia tidak saja dapat memecahkan suatu masalah, melainkan juga telah berhasil menemukan sesuatu yang baru. Sesuatu yang dimaksud adalah perangkat prosedur atau strategi yang memungkinkan seseorang dapat meningkatkan kemandirian dalam berpikir”.²⁵

“Strategi pembelajaran kemudian diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.”²⁶

Strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa. Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk prosedur pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun bagi siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, strategi dapat mempermudah proses belajar. Artinya strategi pembelajaran dapat mempermudah dan mempercepat siswa dalam

²⁵Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011, hlm. 52

²⁶Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008, hlm. 1

²⁷Made Wena, *Op.Cit.*, hlm. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

b. Macam-macam Strategi Pembelajaran

Menurut Rowntree dalam Wina Sanjaya mengemukakan bahwa mengelompokkan strategi pembelajaran kedalam kelompok strategi penyampaian-penemuan atau *exposition-discovery learning*, dan strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau *groups-individual learning*.²⁸ Hisyam Zaini dkk mengemukakan macam-macam strategi pembelajaran yang tergolong dalam pembelajaran aktif adalah sebagai berikut:

- 1) *Critical Incident* (Pengalaman Penting).
- 2) *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran).
- 3) Teks Acak.
- 4) *Reading Guide* (Panduan Membaca).
- 5) *Group Resume* (Resume Kelompok).
- 6) Prediksi Kawan.
- 7) *Assessment Search* (Menilai Kelas).
- 8) *Questions Students Have* (Pertanyaan Dari Siswa).
- 9) *Instant Assessment* (Penilaian Instan).
- 10) *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan).
- 11) *True or False* (Benar Apa Salah).
- 12) Benar Salah Berantai.

²⁸Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm.128



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 13) *Inquiring Minds Want To Know* (Bangkitkan Minat).
- 14) *Listening Teams* (Tim Pendengar).
- 15) *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing).
- 16) *Synergetic Teaching* (Pengajaran Sinergis).
- 17) *Guided Teaching* (Panduan Mengajar).
- 18) *Active Debate* (Debat Aktif).
- 19) *Point-Counterpoint* (Debat Pendapat).
- 20) *Reading Aloud* (Membaca Keras).
- 21) *Learning Starts With A Question* (Pelajaran Dimulai Dengan Pertanyaan).
- 22) *Plantet Questions* (Pertanyaan Rekayasa).
- 23) *Information Search* (Mencari Informasi).
- 24) *Card Sort* (Kartu Sortir).
- 25) *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala).
- 26) *Team Quiz* (Quiz Kelompok).
- 27) *Jigsaw Learning* (Belajar Model Jigsaw).
- 28) *Snow Balling* (Bola Salju).
- 29) *Everyone Is A Teacher Here* (Semua Bisa Jadi Guru).
- 30) *Peer Lessons* (Belajar Dari Teman).
- 31) *Learning Contract* (Kontrak Nilai).
- 32) *Index Card Match* (Mencari Pasangan).
- 33) *Giving Question And Getting Answers* (Member Pertanyaan Dan Menerima Jawaban).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 34) *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang).
- 35) *Physical Self-Assessment* (Mempersiapkan Diri dalam Kelompok).
- 36) *Keep On Learning* (Belajar Terus).
- 37) *Modeling the Way* (Membuat Contoh Praktek).
- 38) *Billboard Ranking* (Urutan Nilai Luhur).
- 39) *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu).
- 40) *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar).
- 41) *Practice-Rehearsal Pairs* (Prektek Berpasangan).
- 42) Bermain Jawaban.
- 43) *The Learning Cell* (Sel Belajar).
- 44) Metode Ceramah.
- 45) *Role-Play*.
- 46) Diskusi.²⁹

Berdasarkan pembagian macam-macam strategi tersebut, dapat dikelompokkan bahwa strategi *reading for meaning* termasuk dalam salah satu strategi pemahaman dengan macam-macam strategi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membandingkan dan mengontraskan (*compare and contrast*).
- 2) Membaca untuk mendapatkan makna (*reading for meaning*).
- 3) Pemerolehan konsep (*concept attainment*).
- 4) Misteri (*mystery*).³⁰

²⁹Hisyam Zaini dkk. *Op.Cit.*, hlm. 2-121.

³⁰Harvey F. Silver, *Op.Cit.*, hlm. 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengertian Strategi Pembelajaran *Reading For Meaning*

Strategi pembelajaran *reading for meaning* diadaptasi dari panduan membaca dan menalar dari Harlod Herber, namun menempatkan penekanan yang jauh lebih besar pada pengembangan keterampilan pada murid menyusun inferensi, dibandingkan dengan kerja orisinal. Strategi ini telah diperbaharui dengan mempertimbangkan sekumpulan cara membaca yang lebih efektif.³¹

Harvey F. Silver mengemukakan bahwa strategi pembelajaran *reading for meaning* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menyediakan pernyataan-pernyataan sederhana kepada siswa yang membantu mereka melakukan pratinjau dan memprediksi sebelum membaca, secara aktif berusaha menemukan bukti relevan saat membaca, serta merefleksikan dan mensintesis apa yang telah mereka pelajari.³²

d. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Reading For Meaning*

Menurut Harvey F. Silver langkah-langkah atau prosedur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading for meaning* sebagai berikut:

- 1) Guru membantu siswa membuat sebuah pengorganisasi membaca untuk mendapatkan makna, yang mendaftarkan empat hingga delapan pernyataan penting terkait ide-ide pokok sebuah bacaan. Guru dapat meminta siswa melakukan tugas-tugas berikut ini:
 - a) Melakukan pratinjau pernyataan-pernyataan dan mengantisipasi kemungkinan ini teks tersebut.
 - b) Memutuskan apakah diri mereka setuju atau tidak setuju dengan masing-masing pernyataan.

³¹*Ibid.*, hlm. 89

³²*Ibid.*, hlm. 85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menentukan taraf mereka setuju atau tidak setuju dengan masing-masing pernyataan.
 - d) Membaca dua pernyataan yang bertentangan
- 2) Mengintruksikan siswa membaca teks, berusaha menemukan bukti berkaitan dengan masing-masing pernyataan dan mencatatkannya pada pengorganisasian mereka.
 - 3) Sesudah membaca, meminta para murid bergabung dengan murid-murid lain untuk mendiskusikan bukti mereka dan berusaha mencapai kesepakatan perihal apakah teks tersebut mendukung atau menyanggah masing-masing pernyataan.
 - 4) Mengadakan sebuah diskusi yang di dalamnya guru mensurvei pendapat-pendapat siswa pada masing-masing pernyataan dan mengulas peran bukti teks dalam mempertahankan pendapat.
 - 5) Untuk memperluas pembelajaran, tantang siswa menggunakan pengetahuan baru mereka dalam menyusun sebuah rangkuman, mengembangkan suatu interpretasi, atau menyelesaikan sebuah tugas.
 - 6) Mengembangkan keterampilan membaca yang mandiri dengan mengajarkan kepada para siswa cara mengembangkan pernyataan-pernyataan dan menggunakan pernyataan-pernyataan tersebut untuk memverifikasi pemahaman.³³

Berdasarkan langkah-langka tersebut, seorang guru yang ingin melaksanakan strategi ini harus membuat sebuah pengorganisasi membaca yaitu dengan cara mengarahkan siswa untuk membaca sebuah artikel, dokumen, atau bacaan apa saja yang berkaitan dengan materi yang dipelajari yang kemudian meminta siswa melakukan pratinjau pernyataan-pernyataan dan mengantisipasi kemungkinan dari teks tersebut, memutuskan apakah diri mereka setuju atau tidak setuju dengan masing-masing pernyataan, menentukan taraf mereka setuju atau tidak setuju dengan masing-masing pernyataan dan siswa diajak untuk membaca dua pernyataan yang bertentangan. Kegiatan diskusi dalam

³³*Ibid.*, hlm. 92

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi ini dilakukan dengan cara meminta siswa untuk membuktikan dari hasil temuan yang berkaitan dengan masing-masing pernyataan yang telah dibaca, selama kegiatan tersebut guru berperan sebagai pembimbing dengan cara mensurvei pendapat-pendapat siswa pada masing-masing pernyataan dan mengulas peran bukti teks agar diperoleh kesimpulan yang sesuai.

e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Reading For Meaning*

Menurut Ogle dalam Harvey F. Silver strategi pembelajaran *reading for meaning* merupakan salah satu strategi yang memiliki persamaan dengan strategi pencarian informasi yang memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut:

- 1) Secara aktif melibatkan para murid pada pemeriksaan dan pengorganisasian memori, intuisi, pertanyaan, dan perasaan mereka untuk mengembangkan sebuah rangka visual sebelum membaca.
- 2) Mengajarkan kepada para murid cara menggunakan sebuah sistem sederhana penandaan teks untuk menentukan kepentingan dari materi tertentu dalam suatu teks.
- 3) Memanfaatkan kekuatan dari refleksi, dengan meminta para murid mengelaborasi cara pemahaman mereka telah berubah melalui suatu bacaan.³⁴

Lebih lanjut Harvey F. Silver menyebutkan bahwa strategi ini memiliki kelebihan yang lebih tinggi untuk meningkatkan rasa keingintahuan dan pemahaman siswa. Selain dari beberapa kelebihan dari strategi tersebut, strategi ini juga memiliki kekurangan yaitu

³⁴*Ibid.*, hlm. 94

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lemahnya hubungan antara pribadi siswa dan lemahnya kemampuan siswa untuk berimajinasi dan menghasilkan sesuatu yang baru.³⁵

Berdasarkan beberapa kelemahan tersebut, seorang guru harus mampu mendorong siswa untuk memaknai setiap bacaan yang dibacanya dengan memberikan beberapa inti atau ide-ide yang terkait dengan bacaan yang diberikan kepada siswa.

3. Hubungan Strategi Pembelajaran *Reading For Meaning* dengan Aktivitas Belajar Siswa

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran saling mendukung dalam mencapai tujuan. Salah satu yang harus diperhatikan agar kegiatan tersebut berjalan efektif, maka diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran *reading for meaning* adalah strategi yang dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan para siswa dalam proses yang dikenal sebagai membaca strategis yang memiliki struktur tiga fase yaitu fase sebelum membaca dengan cara memeriksa seperangkat pernyataan tentang bacaan sebelum membacanya, fase membaca aktif dan fase sesudah membaca dengan cara merefleksikan prediksi-prediksi awal siswa, serta menentukan hasil yang telah dibaca.³⁶

Menurut Harvey F. Silver strategi pembelajaran *reading for meaning* menyangkut tiga fase aktivitas mental yaitu aktivitas sebelum membaca, aktivitas saat membaca, dan aktivitas sesudah membaca.³⁷

³⁵*Ibid.*, hlm. 86

³⁶*Ibid.*, hlm. 89

³⁷*Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa strategi ini memiliki hubungan erat dengan aktivitas belajar.

Peneliti ingin meninjau pengaruh dari penerapan pembelajaran *reading for meaning* terhadap aktivitas belajar siswa yang secara teori pembelajaran *reading for meaning* mampu melibatkan para siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Diharapkan dengan strategi pembelajaran *reading for meaning* seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh siswa akan termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar siswa berjalan dengan baik.

4. Teori Ekonomi

a. Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi merupakan suatu dari disiplin ilmu-ilmu sosial yang juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan sebagaimana tumbuh dan berkembangnya disiplin ilmu-ilmu sosial lainnya, seperti sejarah, politik, sosiologi, antropologi, dan geografi. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana caranya untuk mencapai kemakmuran.³⁸

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang menajutahkan yang tepat untuk memanfaatkan sumber-sumber produktif (tanah, tenaga kerja, barang-barang modal semisal mesin dan pengetahuan tehnik) yang langka dan terbatas jumlahnya, untuk menghasilkan berbagai-bagai barang (misalnya gandum, daging, mantel,

³⁸Nurasmawi dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Pusaka Riau, 2009, hlm. 61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perahu layar, konser music, jalan raya, pesawat pembom) serta mendistribusikan (membagikannya) kepada berbagai anggota masyarakat untuk mereka pakai/konsumsi.³⁹

Hal yang senada dalam buku Deliarnov mengatakan ilmu ekonomi adalah Suatu satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang relatif tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya.⁴⁰

Samuelson dalam buku Suherman Rasyidi menyatakan ilmu ekonomi adalah studi mengenai cara-cara yang ditempuh oleh masyarakat untuk menggunakan sumber daya yang langka guna memproduksi komoditas atau barang-barang yang bermanfaat serta mendistribusikannya kepada semua orang.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa ilmu ekonomi merupakan suatu pengolahan atau menggunakan sumber daya yang akan diproduksi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ataupun ilmu yang mempelajari cara-cara manusia untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

b. Pendidikan Ekonomi

Pendidikan menurut istilah berarti usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar agar siswa secara

³⁹Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers. 2012, hlm. 8

⁴⁰Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 2.

⁴¹Suherman Rosyidi, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁴²

Sedangkan ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *oikos* berarti rumah tangga, dan *nomos* berarti aturan atau ilmu. Jadi ekonomi secara terminologi adalah suatu cabang ilmu yang membahas azas-azas produksi, distribusi, dan konsumsi barang-barang atau jasa serta kekayaan dalam usaha pemenuhan kebutuhan guna mencapai kesejahteraan.⁴³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan pengertian pendidikan ekonomi. Pendidikan ekonomi berarti suatu cabang ilmu yang mempelajari usaha peserta didik guna melakukan proses pendewasaan agar mereka memahami azas-azas pemenuhan yang mencakup proses produksi, distribusi, dan konsumsi guna mencapai kesejahteraan.

5. Materi Ekonomi tentang Sistem dan Alat Pembayaran.

a. Pengertian Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran adalah suatu cara yang disepakati untuk mentransfer suatu nilai (*value*) antara pembeli dan penjual dalam suatu transaksi.

b. Alat Pembayaran

Alat pembayaran dapat dikelompokkan atas alat pembayaran tunai dan alat pembayaran non tunai.

⁴²Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 13.

⁴³Deliarnov, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Peranan Bank Indonesia dalam sistem Pembayaran

Bank Indonesia adalah lembaga yang mengatur dan menjaga kelancaran Sistem Pembayaran Nasional (SPN).

d. Pengertian Uang

Uang adalah suatu benda yang dengan mudah dan umum diterima oleh masyarakat untuk pembayaran pembelian barang, jasa dan barang berharga lainnya serta untuk pembayaran utang. Uang mempunyai ciri dapat diterima dapat digunakan sebagai alat tukar, dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran.

e. Jenis uang

- 1) Uang berdasarkan pihak yang mengeluarkan yaitu uang kartal dan giral
- 2) Uang berdasarkan bahan uang yaitu uang kertas dan logam
- 3) Uang berdasarkan negara yang mengeluargakan yaitu uang dalam negeri dan uang luar negeri.
- 4) Jenis uang berdasarkan nilai uang yaitu uang nilai penuh, dan uang tidak bernilai penuh.

f. Fungsi Uang

- 1) Alat tukar
- 2) Alat satuan hitung
- 3) Standar atau ukuran pembayaran yang ditunda
- 4) Alat penyimpan kekayaan
- 5) Alat pengalih nilai/kekayaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Syarat Uang

- 1) Mudah dibawa
- 2) Tahan lama
- 3) Dapat dipecah menjadi unit yang lebih kecil
- 4) Nilai stabil
- 5) Diterima secara umum
- 6) Jumlahnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan tidak mudah dipalsukan.
- 7) Syarat psikologis, bahwa uang harus bisa memuaskan keinginan orang yang memilikinya.

h. Unsur pengaman uang rupiah

Unsur pengaman uang mencakup bahan uang dan teknis cetak. Ada dua bentuk unsur pengaman pada uang kertas rupiah yaitu sebagai berikut:

- 1) Unsur pengaman terbuka
- 2) Unsur pengaman tidak terbuka

i. Jenis-Jenis Alat Pembayaran Nontunai

Alat pembayaran nontunai sudah berkembang dan semakin lazim dipakai di masyarakat. Pembayaran nontunai tidak tercapai hanya dengan bertukar alat pembayaran antara pembayar dan penerima pembayaran, tetapi perlu ada transfer uang defosit antara bank pembayar dan bank penerima pembayaran. Instrumen pembayaran non tunai menyediakan mekanisme bagi bank untuk transfer antarbank. Transaksi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran nontunai memiliki dua arus proses yaitu aliran instrumen fisik dan aliran dana.⁴⁴

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian tentang aktivitas belajar siswa telah banyak dilakukan dengan penggunaan beberapa strategi pembelajaran. Penelitian tentang strategi pembelajaran *reading for meaning* pernah diteliti oleh Suhardi pada tahun 2013 dengan judul penelitian “*Pembelajaran Menemukan Makna dan Informasi secara Tepat dalam Kamus dengan Membaca Memindai*”. Penelitian ini dilakukan pada siswa SD Negeri 007 Ranai Bunguran Timur Natuna. Hasil keseluruhan disimpulkan bahwa hampir semua siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan mencapai target kompetensi dengan rata-rata 86,67 %. Target tersebut siswa mampu menemukan makna kata dan informasi secara tepat didalam kamus melalui membaca memindai. Hal ini tidak terlepas dari peran media yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan pembelajaran lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.⁴⁵ Jika dikaitkan dengan dengan judul penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran menemukan makna dan informasi, namun pada penelitian ini difokuskan kepada peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih fokus pada kemampuan

⁴⁴Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas X Kurikulum 2013*, Jakarta: Erlangga, 2013

⁴⁵Suhardi, 2013 *Pembelajaran Menemukan Makna dan Informasi secara Tepat dalam Kamus dengan Membaca Memindai SD Negeri 007 Ranai Bunguran Timur Natuna*. Natuna: J-TEQIP, Tahun IV, Nomor 2, November 2013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan makna kata dan informasi secara tepat didalam kamus melalui membaca memindai.

2. Penelitian yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa juga telah banyak yang diteliti dengan berbagai penggunaan strategi pembelajaran, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Makyyna pada tahun 2009 dengan judul penelitian “*Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Peserta Didik Kelas VIII B Semester Gasal Mts Nu Nurul Huda Mangkang Tahun Pelajaran 2009/2010*”. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik MTs NU Nurul Huda kelas VIII B semester gasal tahun pelajaran 2009/2010 pada pokok bahasan SPLDV untuk penyelesaian soal cerita.⁴⁶ Jika dikaitkan dengan judul penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang aktivitas belajar, namun pada penelitian penulis menggunakan strategi pembelajaran *reading for meaning* sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Makyyna menggunakan pembelajaran kooperatif learning tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

⁴⁶Ahmad Makyyna. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Peserta Didik Kelas VIII B Semester Gasal MTs Nu Nurul Huda Mangkang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa juga telah banyak yang diteliti dengan berbagai penggunaan strategi pembelajaran, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mardiah pada tahun 2015 dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Concept Mapping* terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Al Ihsan *Boarding School* Kampar”. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan teknik analisis yang digunakan adalah uji t. Hasil penelitian membuktikan bahwa aktivitas siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,82235 > 2.042$ yang berartinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran *concept mapping* terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi.⁴⁷ Jika dikaitkan dengan judul penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang aktivitas belajar, namun pada penelitian penulis menggunakan strategi pembelajaran *reading for meaning* sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mardiah menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoretis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu strategi

⁴⁷Nurul Mardiah. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Concept Mapping terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School Kampar*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *reading for meaning* sebagai variabel bebas (*Independent*) dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebagai variabel terikat (*Dependent*).

1. Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Adapun indikator yang menunjukkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara lain:

- a. Siswa membaca materi yang dipelajari.
- b. Siswa membuat pertanyaan dari bahan yang dibacanya
- c. Siswa menjawab pertanyaan dari bahan yang dibacanya.
- d. Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami kepada guru.
- e. Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami kepada temannya.
- f. Siswa memberikan pendapat atas ide yang di berikan guru maupun temannya.
- g. Siswa mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat temannya
- h. Siswa memperhatikan keterangan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- i. Siswa mencatat hal-hal yang penting dalam proses pembelajaran.
- j. Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir.
- k. Siswa memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam tugas yang dibuatnya.
- l. Siswa menilai hasil belajar yang telah di capainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Siswa memberikan saran perbaikan untuk proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- n. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang di berikan.
- o. Siswa memanfaatkan buku paket sebagai sumber belajar

2. Strategi Pembelajaran *Reading for Meaning*

Pengoperasionalan strategi pembelajaran *reading for meaning*, dilakukan penyusunan indikator operasional yang merujuk pada langkah-langkah strategi pembelajaran *reading for meaning* tersebut. Indikator dari penggunaan strategi pembelajaran *reading for meaning* sebagai berikut:

- a. Guru membantu siswa membuat sebuah pengorganisasian membaca untuk mendapatkan makna, dengan mendaftarkan pernyataan terkait ide-ide pokok sebuah bacaan.
- b. Guru meminta siswa melakukan tugas-tugas pratinjau pernyataan-pernyataan dan mengantisipasi kemungkinan teks.
- c. Guru meminta siswa memutuskan apakah diri mereka setuju atau tidak setuju dengan masing-masing pernyataan.
- d. Guru meminta siswa untuk menentukan taraf mereka setuju atau tidak setuju dengan masing-masing pernyataan.
- e. Guru mengintruksikan siswa membaca teks.
- f. Guru meminta siswa untuk berusaha menemukan bukti berkaitan dengan masing-masing pernyataan dan mencatatnya.
- g. Guru memintas siswa untuk mencata hasil temuan dari bacaan yang telah dibaca.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Guru meminta siswa sesudah membaca untuk bergabung dengan siswa lain untuk mendiskusikan hasil bacaan.
- i. Guru mengadakan sebuah diskusi
- j. Guru mensurvey pendapat-pendapat siswa pada masing-masing pernyataan dan mengulas peran bukti teks dalam mempertahankan pendapat.
- k. Guru memberi tantangan kepada siswa untuk menggunakan pengetahuan baru mereka dalam menyusun sebuah rangkuman, mengembangkan suatu interpretasi, atau menyelesaikan sebuah tugas.
- l. Guru mengembangkan keterampilan membaca siswa yang mandiri dengan mengajarkan kepada para siswa cara mengembangkan pernyataan-pernyataan
- m. Guru menggunakan pernyataan-pernyataan tersebut untuk memverifikasi pemahaman siswa

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berbeba-beda.
- b. Aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor.
- c. Ada kecendrungan strategi pembelajaran *reading for meaning* berpengaruh terhadap aktivitas belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu diuji lebih dulu kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0), sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran *reading for meaning* dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada kelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran *reading for meaning* dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada kelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.